

ABSTRAK

Rian Hamdani (2023). *Penerapan Terapi Relaksasi Senam Kaki pada Lansia Dengan Masalah Gangguan Sensitivitas Kaki Penderita Diabetes Melitus di Wilayah Puskesmas Rumbai* Karya tulis ilmiah, Program Studi DIII Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) R.Sakhnan, SKM., M.Kes, (II) Ns. Sari Anggela, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.A.

Diabetes melitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Hasil data Internasional Diabetes Federation (IDF) pada tahun 2021, tercatat 537 juta orang dewasa dengan rentang umur 20-79 tahun memiliki masalah Diabetes Melitus sedangkan pada tahun 2019 tercatat sebanyak 463 juta jiwa. Senam kaki diabetes merupakan salah satu terapi yang diberikan oleh seorang perawat, tujuannya yaitu untuk melancarkan peredaran darah yang terganggu karena senam kaki diabetes dapat membantu memperkuat otot-otot kaki. Tujuan umum yang ingin dicapai dalam Studi Kasus ini yaitu untuk mengetahui penerapan senam kaki terhadap meningkatnya rangsangan sensitivitas kaki pada penderita Diabetes Melitus. Pengumpulan data diawali dengan penentuan masalah, dilanjutkan dengan studi referensi. Setelah mendapatkan responden dengan masalah keperawatan yang sama, peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode terdiri dari wawancara, observasi, intervensi, implementasi & evaluasi. Studi Kasus dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rumbai dengan waktu intervensi 15 menit dilakukan selama 6 hari berturut-turut.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, Sensitivitas Kaki, Senam Kaki